

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam silabus bahasa Indonesia (2016:4) dinyatakan bahwa, peranan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, pemikir imajinatif, serta warga negara Indonesia yang melek literasi dan informasi. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa peran seorang guru dalam membina peserta didik sangatlah besar. Sudah seharusnya seorang guru bahasa Indonesia mampu mengarahkan serta memberikan pengajaran yang dapat menunjang ketercapaian pembelajaran peserta didik.

Pada saat ini kurikulum yang berlaku adalah kurikulum 2013 revisi, pembelajaran bahasa Indonesia diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia mencakup berbagai teks yang harus dikuasai oleh peserta didik diantaranya teks deskripsi, prosedur, surat, berita, iklan, eksposisi, puisi, eksplanasi, ulasan, persuasi, drama, pidato, cerpen, dan cerita inspirasi.

Salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII dalam kurikulum 2013 revisi yaitu teks eksposisi. Kompetensi dasar yang berkaitan dengan teks eksposisi tercantum dalam Kemendikbud (2016:20-21), ranah pengetahuan tercantum dalam kompetensi dasar 3.6 “Menelaah isi struktur teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan dan dibaca.” dan ranah keterampilan tercantum dalam kompetensi dasar 4.6 “Menyajikan gagasan, pendapat

ke dalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, atau keragaman budaya) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan.” Kedua kompetensi dasar tersebut harus dimiliki oleh peserta didik kelas VIII sesuai dengan kurikulum 2013 revisi.

Sekalipun menelaah dan menyajikan teks eksposisi merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII, tetapi kenyataan yang penulis temukan pada saat wawancara dengan Ibu Farinda Suciyanti. S.Pd. Sabtu, 14 Januari 2019 di kelas VIII B MTS Leuwiseeng Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 menunjukkan masih banyak peserta didik yang belum mampu menelaah dan menyajikan teks eksposisi. Sebagai bukti ketidakmampuan peserta didik kelas VIII B MTs Leuwiseeng Singaparna Kabupaten Tasikmalaya, dalam menelaah dan menyajikan teks eksposisi yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Data Awal Pemerolehan Nilai Menelaah dan Menyajikan Teks Eksposisi
Peserta Didik Kelas VIII B MTs Leuwiseeng Singaparna

| No | Nama Siswa | L/P | Nilai | |
|----|----------------------|-----|-------------------------|---------------------------|
| | | | Menelaah Teks Eksposisi | Menyajikan Teks Eksposisi |
| 1 | Abdul Kafi | L | 45 | 40 |
| 2 | Ahmad Rifki Munawari | L | 55 | 50 |
| 3 | Anidia Sri Amanah | P | 50 | 50 |
| 4 | Ayu Kania Sari | P | 45 | 40 |
| 5 | Azandy Reka J | P | 65 | 50 |
| 6 | Dini Rahma Rahayu | P | 60 | 60 |
| 7 | Fitri Solihah | P | 60 | 60 |
| 8 | Harlan Fadillah H | L | 30 | 45 |

| | | | | |
|----|--------------------------|---|----|----|
| 9 | Hesty Kamilatul Hasanah | P | 80 | 76 |
| 10 | Kurniawati Ramdani | P | 65 | 56 |
| 11 | Muhamad Riki Dwi Nugraha | L | 40 | 60 |
| 12 | Reza Ahmad Fauzi | L | 55 | 60 |
| 13 | Rivatul Mahmudah | L | 40 | 60 |
| 14 | Rivki Saepul Millah | L | 55 | 75 |
| 15 | Silva Sri Mulyani | P | 65 | 76 |
| 16 | Sonia Rahmania F.A | P | 50 | 45 |
| 17 | Yuli Anggraeni | P | 55 | 60 |
| 18 | Yusup Fauzi | L | 50 | 40 |

(Sumber dari Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII B MTs Leuwiseeng Singaparna)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masih banyak peserta didik kelas VIII B MTs Leuwiseeng Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 yang memperoleh nilai di bawah KKM standar kelulusan yang ditentukan oleh sekolah yaitu 76, baik menelaah dan menyajikan teks eksposisi. Pada kemampuan menelaah teks eksposisi terdapat peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 17 orang (94%) dan peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 1 orang (6%). Pada kemampuan menyajikan teks eksposisi terdapat peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 16 orang (89 %) dan peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 2 orang (11%).

Penyebab ketidakmampuan peserta didik dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan teks eksposisi disebabkan kurangnya kerja sama antar peserta didik dan kurangnya keberanian untuk bertanya kepada guru ketika kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik yang kurang memahami materi dan malu bertanya kepada guru tidak dapat mengikuti proses pembelajaran secara maksimal.

Peserta didik pada saat dikelompokkan selalu berkelompok dengan teman dekatnya saja karena kurangnya komunikasi antar peserta didik.

Menurut penulis agar kesulitan peserta didik pada pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan teks ekposisi dapat terselesaikan diperlukan peran guru untuk membuat peserta didik aktif dan mampu memahami materi pembelajaran dengan menentukan dan menerapkan model pembelajaran yang efektif dan efisien. Sebuah model pembelajaran yang diterapkan oleh guru menjadi faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraiann di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian berupa kegiatan pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII B di MTs Leuwiseeng Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dengan menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Penulis menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) karena penulis meyakini bahwa permasalahan yang dikemukakan oleh Ibu Farinda Sucianty, S.Pd. memerlukan bantuan berupa penggunaan model pembelajaran yang akan membantu peserta didik dalam bekerja sama di dalam kelas.

Huda (2015:221) mengemukakan, “Model CIRC mendidik peserta didik berinteraksi dengan lingkungan.” Model pembelajaran *Cooperative integrated, Reading and Compositon* (CIRC) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, berani mengemukakan ide. Dalam pembagian kelompok model ini membagi peserta didik dalam kelompok

kecil yang penyusunannya ditentukan atas dasar susunan peringkat peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Shoimin (2014:52) Cara untuk menentukan anggota kelompok.

- a. Menentukan peringkat siswa
Dengan mencari informasi tentang skor rata-rata nilai siswa pada tes sebelumnya atau nilai rapor. Kemudian, diurutkan dengan cara menyusun peringkat dari yang berkemampuan tinggi sampai rendah
- b. Menentukan jumlah kelompok
Jumlah kelompok ditentukan dengan memerhatikan banyak anggota setiap kelompok dan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.
- c. Penyusunan anggota kelompok
Pengelompokan ditentukan atas dasar susunan peringkat siswa yang telah dibuat. Setiap kelompok diusahakan beranggotakan siswa-siswa yang mempunyai kemampuan beragam sehingga mempunyai rata-rata seimbang.

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model yang tepat untuk kegiatan pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi karena peserta didik yang tidak memahami materi dan cara menulis teks eksposisi serta malu bertanya kepada guru dapat bertanya pada anggota kelompoknya, setiap anggota saling membantu antar sesama karena setiap anggota kelompok memiliki kemampuan yang beragam sehingga mempunyai kemampuan rata-rata yang seimbang.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi, penulis bermaksud menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis menggunakan metode ini karena penulis bermaksud mencoba memperbaiki kualitas pembelajaran dengan cara memberi tindakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Suyanto (Muslich 2014), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah

suatu reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.”

Hasil penelitian ini, penulis laporkan dalam bentuk Skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah dan Menyajikan Teks Eksposisi Menggunakan Model *Cooperative integrated, Reading and Compositon (CIRC)*” (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII MTs Leuwiseeng Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019).

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis merumuskan latar belakang masalah ini.

1. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* meningkatkan kemampuan menelaah teks eksposisi peserta didik kelas VIII B MTS Leuwiseeng Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?
2. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* meningkatkan kemampuan menyajikan teks eksposisi peserta didik kelas VIII B MTS Leuwiseeng Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

C. Definisi operasional

Untuk menggambarkan dengan jelas penelitian ini, penulis menjabarkan definisi operasional penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Teks Eksposisi

Kemampuan menelaah teks eksposisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII B MTs Leuwiseeng Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menjelaskan struktur teks eksposisi meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang serta dapat menjelaskan kaidah teks eksposisi yang meliputi kata teknis, kata konjungsi kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, dan kata persuasif yang terdapat pada teks eksposisi.

2. Kemampuan Menyajikan Teks Eksposisi

Kemampuan menyajikan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII B MTs Leuwiseeng Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis teks eksposisi yang meliputi bagian tesis, bagian rangkaian argumentasi, dan bagian penegasan ulang, serta dapat menulis kaidah kebahasaan teks eksposisi yang memuat kata teknis, kata konjungsi kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan dan kata persuasif sesuai tema.

3. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Menelaah Teks Eksposisi

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII B MTs Leuwiseeng Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dengan langkah-langkah (1) peserta didik dibagi ke dalam kelompok secara heterogen, (2) guru membagikan teks eksposisi, (3) peserta didik saling membacakan teks eksposisi, saling membantu menjelaskan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks eksposisi, serta bersama-sama menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi (4) masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, (5) guru dan peserta didik membuat kesimpulan.

4. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Menyajikan Teks Eksposisi

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyajikan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII B MTs Leuwiseeng Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dengan langkah-langkah (1) peserta didik dibagi ke dalam kelompok secara heterogen, (2) guru membagikan teks eksposisi sebagai contoh menyajikan teks eksposisi (3) peserta didik saling membacakan teks eksposisi, peserta didik

menyusun teks eksposisi secara bersama-sama setiap anggota kelompok mempunyai tugas masing-masing (4) masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, (5) guru dan peserta didik membuat kesimpulan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian yang penulis lakukan bertujuan.

1. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menelaah teks eksposisi peserta didik kelas VIII B MTs Leuwiseeng Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menyajikan teks eksposisi peserta didik kelas VIII B MTs Leuwiseeng Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

E. Manfaat penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan memperkuat teori-teori model pembelajaran yang sudah ada, khususnya teori pembelajaran menelaah

struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC)*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu memberi masukan dalam pembinaan akademik bagi guru bahasa Indonesia untuk mengembangkan proses pembelajaran yang bermutu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan wawasan mengenai penggunaan model yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran, khususnya pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC)*.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, khususnya dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC)*

d. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat dirasakan oleh peneliti yaitu menambah pengetahuan dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi menggunakan model *Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC)*.